



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 5833-5845

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perancangan Sistem Informasi Pemesanan *Bouquet* Berbasis *Website* Pada Dapur Kreatif Florist di Kota Jambi

Emma Ermawati^{1✉}, Pol Metra², Albet Triadi³

Sistem Informasi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: emmaermawati1209@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam pemesanan *Bouquet* di Dapur Kreatif Florist, Kota Jambi, yang masih dilakukan secara semi digital, sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan dan keterlambatan konfirmasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pemesanan *bouquet* berbasis website agar proses pemesanan lebih efisien melalui fitur manajemen produk, keranjang belanja, checkout, dan pelacakan pesanan. Pengembangan sistem menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) dengan framework Laravel dan basis data MySQL. Hasil pengujian sistem perangkat lunak menggunakan Blackbox Testing menunjukkan bahwa sistem berjalan dengan baik, dan hasil evaluasi dengan skala likert yang melibatkan pemilik dan pelanggan menghasilkan nilai kelayakan sebesar 85% (sangat layak). Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem telah berhasil dirancang sesuai dengan desain yang diinginkan dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Kata Kunci: *Sistem Informasi, Website, Rapid Application Development (RAD), MySQL, Blackbox Testing.*

Abstract

This research is motivated by issues in the bouquet ordering process at Dapur Kreatif Florist, Kota Jambi, which is still conducted semi-digitally, leading to frequent recording errors and delayed confirmations. Therefore, this study aims to design a web-based bouquet ordering information system to improve order efficiency through features such as product management, shopping cart, checkout, and order tracking. The system development follows the Rapid Application Development (RAD) methodology using the Laravel framework and MySQL database. Software testing using Blackbox Testing indicates that the system functions properly, and an evaluation using the Likert scale, involving both the owner and customers, resulted in a feasibility score of 85% (highly feasible). This demonstrates that the system has been successfully designed according to the intended specifications and effectively meets user needs. Keyword: *Information System, Website, Rapid Application Development (RAD), MySQL, Blackbox Testing.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas transaksi jual beli. Saat ini, hampir semua aktivitas dapat dilakukan secara daring hanya dengan bermodalkan akses internet. Salah satu bukti nyata dari penerapan teknologi dalam bisnis adalah munculnya toko daring (online shop), yang memungkinkan konsumen untuk berbelanja dengan lebih mudah dan cepat. Perkembangan ini mengalami peningkatan signifikan, didorong oleh pergeseran perilaku konsumen yang semakin mengandalkan internet, terutama dengan penetrasi perangkat seluler dan konektivitas yang semakin luas (Erlansyah & Zahra, 2023).

Dalam konteks bisnis, teknologi telah terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar. Sebuah studi oleh Widyastuti dan Gunawan (2022) menunjukkan bahwa penerapan sistem pemesanan online mampu meningkatkan efisiensi layanan sebesar 40% dan mempercepat proses transaksi hingga 35%. Selain itu, sistem informasi digital juga membantu usaha kecil dalam meningkatkan akurasi pencatatan penjualan, manajemen stok, dan pembuatan laporan keuangan. Contohnya dapat dilihat pada bisnis florist *Bloom and Board* di Jakarta, yang setelah mengadopsi sistem pemesanan berbasis web mengalami peningkatan omzet bulanan hingga 25% dalam enam bulan pertama (Putri & Rahmatika, 2022).

Namun demikian, digitalisasi UMKM di Indonesia masih menghadapi tantangan serius. Menurut data BPS (2022), hanya 2,05% pelaku usaha yang menggunakan situs web sebagai sarana penjualan, sementara sebagian besar (93,98%) masih mengandalkan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp dan Telegram. Hambatan utama dalam digitalisasi ini antara lain adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki literasi digital, biaya pengembangan sistem yang dianggap mahal, serta kurangnya pemahaman akan manfaat jangka panjang dari transformasi digital (Kurniawati & Widodo, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital masih menjadi pekerjaan rumah besar bagi banyak UMKM di Indonesia.

Dalam perspektif Islam, berbisnis merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan. Rasulullah SAW menyatakan bahwa sembilan dari sepuluh pintu rezeki berasal dari perdagangan. Jual beli yang dilakukan dengan cara yang benar sesuai syariat tidak hanya halal tetapi juga membawa keberkahan. Ulama Ahmad Zahro menyebutkan bahwa transaksi melalui internet diperbolehkan, selama tidak terdapat unsur penipuan atau manipulasi informasi (Estijayandono, 2019). Dengan demikian, penerapan teknologi seperti sistem pemesanan daring justru dapat memperkuat prinsip keadilan dan transparansi dalam bisnis,

karena seluruh informasi harga, stok, dan transaksi tercatat dengan rapi dan dapat diverifikasi oleh kedua belah pihak.

Salah satu jenis usaha yang sedang berkembang di kalangan generasi muda adalah bisnis bouquet atau florist. Bouquet dengan variasi seperti bunga, uang, dan makanan ringan sering dijadikan hadiah dalam berbagai momen spesial. Popularitas produk ini dipengaruhi oleh nilai estetika dan personalisasi yang ditawarkan, sehingga menuntut pelaku usaha untuk kreatif dan efisien dalam pelayanan. Usaha semacam ini memerlukan sistem pelayanan digital agar mampu memenuhi permintaan pelanggan dengan lebih cepat dan akurat (Pramesti et al., 2022).

Dapur Kreatif Florist adalah salah satu UMKM di Kota Jambi yang bergerak di bidang kerajinan bouquet. Usaha ini memiliki 4.225 pengikut dan 1.722 postingan di Instagram, menunjukkan bahwa eksistensinya cukup dikenal secara daring. Namun, sistem operasionalnya masih bersifat semi-digital, di mana calon pelanggan harus datang langsung atau menghubungi admin untuk mengetahui informasi produk. Penjualan dan perekapan transaksi masih dilakukan secara manual melalui Excel, yang meningkatkan potensi kesalahan dan memperlambat proses kerja. Padahal, menurut studi oleh Hidayat & Sulisty (2022), penerapan sistem digital dapat mengurangi beban administratif hingga 50% dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui respon yang lebih cepat.

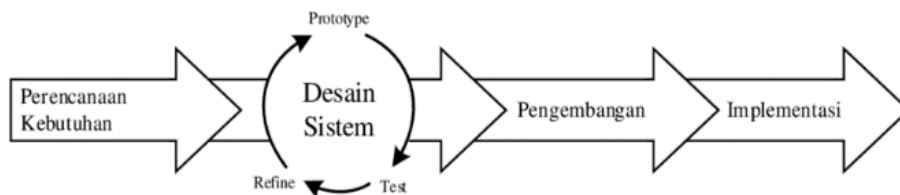
Sebagai pembanding, Toko bunga Etriyen Florist menghadapi permasalahan serupa sebelum mengadopsi sistem pemesanan daring. Pelanggan kesulitan mengakses informasi produk dan harus datang langsung untuk melakukan transaksi. Setelah diimplementasikan sistem informasi pemesanan, toko ini mampu mempercepat proses penjualan, memperbaiki manajemen pesanan, dan meningkatkan ketepatan laporan keuangan (Lambantoruan & Surya, 2021). Sistem seperti ini sangat sesuai jika diterapkan di Dapur Kreatif Florist, karena mampu mengelola stok, memfasilitasi transaksi non-tunai, menyediakan pelaporan otomatis, serta meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam memesan bouquet dari rumah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pemesanan bouquet berbasis situs web pada Dapur Kreatif Florist di Kota Jambi. Sistem ini tidak hanya mempermudah pemilik dalam memasarkan dan mengelola penjualan, tetapi juga memberikan pengalaman belanja yang praktis dan transparan bagi pelanggan. Lebih jauh lagi, sistem ini diharapkan menjadi kontribusi nyata dalam mendorong transformasi digital UMKM, yang sejalan dengan prinsip Islam tentang keadilan dan keterbukaan dalam transaksi, serta meningkatkan daya saing usaha dalam pasar yang semakin kompetitif.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Dengan pengamatan yang dilakukan secara terus menerus, maka data yang diperoleh memiliki variasi yang sangat tinggi (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023). Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengembangan sistem informasi pemesanan..

Model pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rapid Application Development (RAD)*, yang merupakan salah satu model dari *System Development Life Cycle (SDLC)*. *RAD* adalah model proses pengembangan perangkat lunak yang linear sequential dan menekankan siklus pengembangan yang sangat singkat. *RAD* dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan sistem informasi yang unggul dalam hal kecepatan, ketepatan, dan biaya yang lebih rendah [15].



Gambar Metode RAD

HASIL DAN PEMBAHASAN

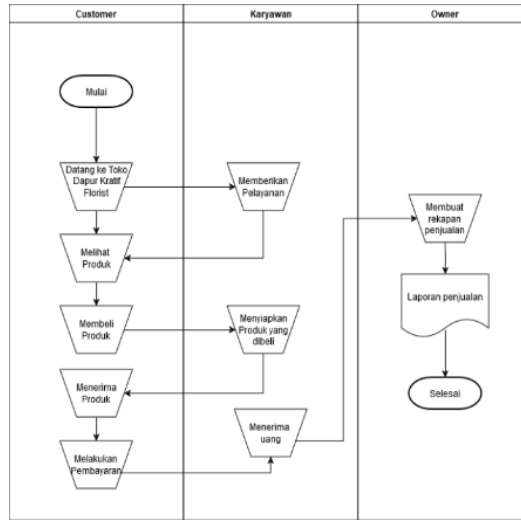
Dapur Kreatif Florist adalah sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kerajinan, khususnya dalam penyediaan berbagai jenis rangkaian bunga dan perlengkapan acara. Didirikan pada tahun 2019, toko ini berlokasi di Jl. Kasturi 1, Simpang III Sipin, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi. Sejak awal berdirinya, Dapur Kreatif Florist telah berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas dan pelayanan terbaik kepada pelanggannya. Produk yang ditawarkan berbagai produk kerajinan, dengan fokus pada penjualan bouquet sebagai produk utama.

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik dan beberapa pelanggan Dapur Kreatif Florist. Dari hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa pemilik dan beberapa pelanggan menginginkan sebuah sistem pemesanan online berbasis website untuk mempermudah proses pemesanan dan transaksi, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan pesanan.

Analisis sistem yang sedang berjalan

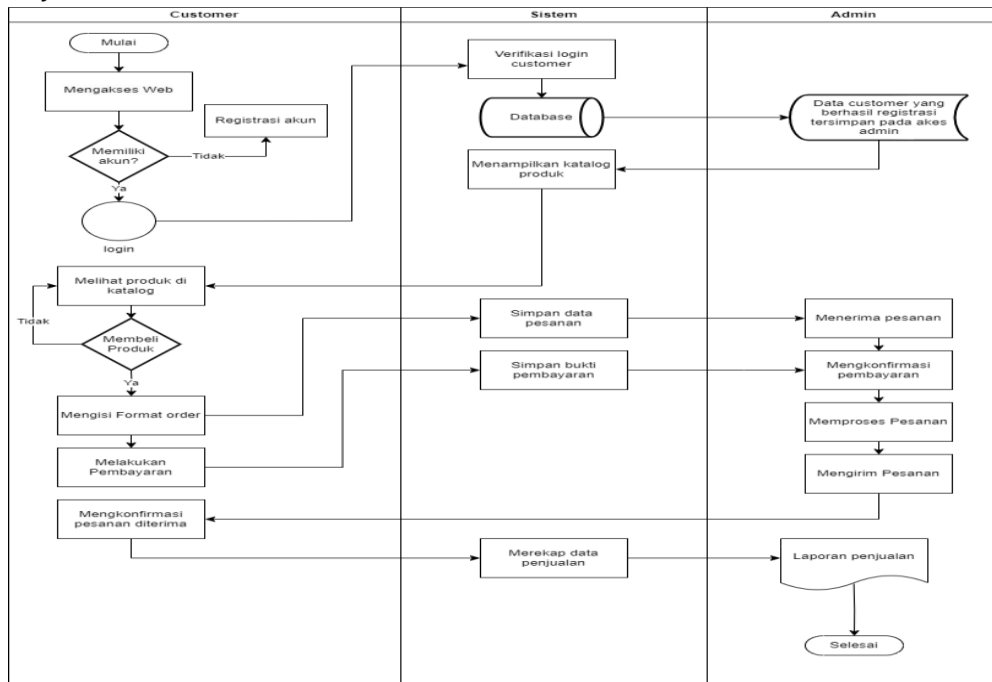
Sistem penjualan yang berjalan saat ini pelanggan datang langsung ke toko, Admin kemudian mencatat dan merekapitulasi pesanan menggunakan excel, termasuk pengelolaan data transaksi dan stok. Proses ini memerlukan waktu lebih lama dan memiliki risiko terjadinya kesalahan pencatatan serta kesulitan dalam memantau status pesanan secara efektif.



Gambar Analisis sistem berjalan

Analisis Sistem yang ditawarkan

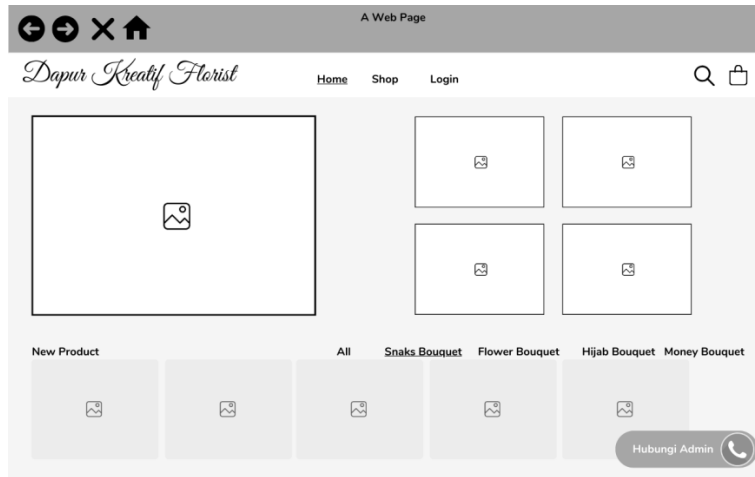
Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dari sistem yang akan dikembangkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap kebutuhan sistem berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Dapur Kreatif Florist. Berikut adalah gambarannya:



Gambar Analisis Sistem yang ditawarkan

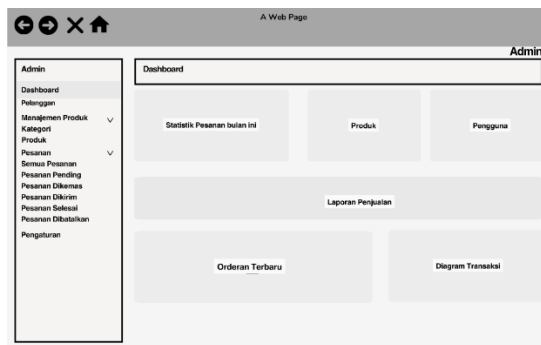
Dalam sistem ini, pelanggan dapat mengakses *website*, registrasi/*login*, memilih produk, melanjutkan ke *checkout*, dan melakukan pemesanan. Admin mengelola pesanan, memverifikasi pembayaran, dan menghasilkan laporan penjualan.

Perancangan *Dashboard Customer*



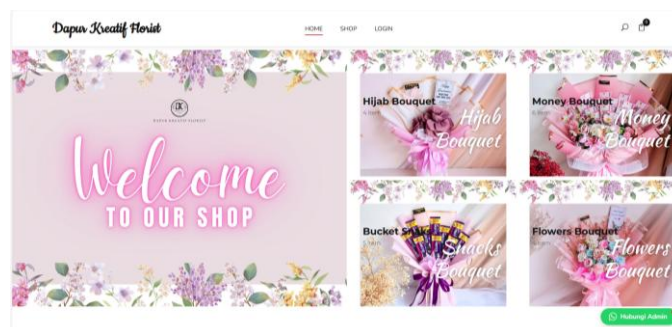
Gambar Desain *Dashboard Customer*

Perancangan Dashboard Admin



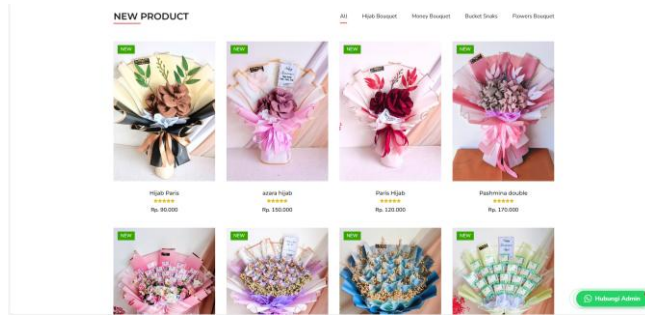
Gambar Desain *Dashboard Admin*

Tampilan Halaman Utama Customer



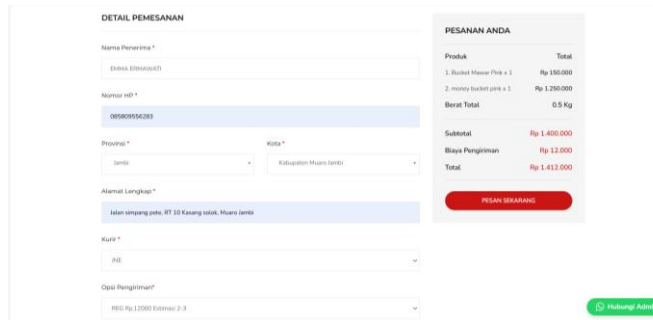
Gambar Tampilan Halaman Utama

Tampilan Halaman Produk



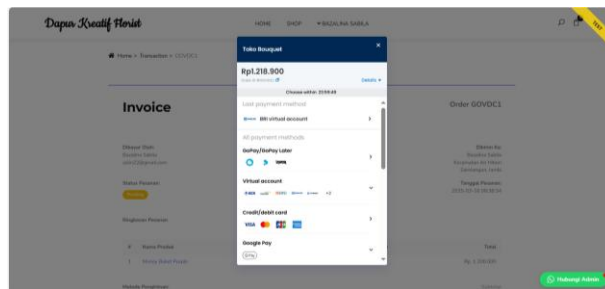
Gambar Tampilan Halaman Produk

Tampilan Halaman Detail Pesanan



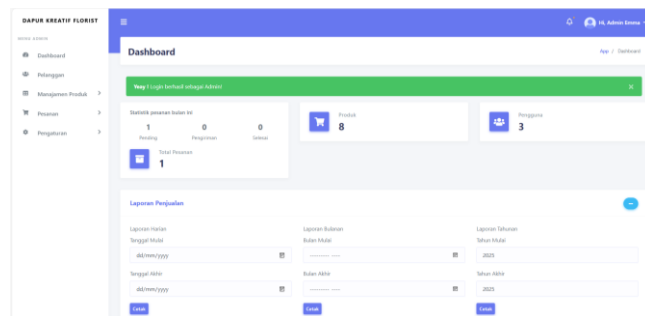
Gambar 3. 1 Tampilan Detail Pesanan

Tampilan Halaman Transaksi



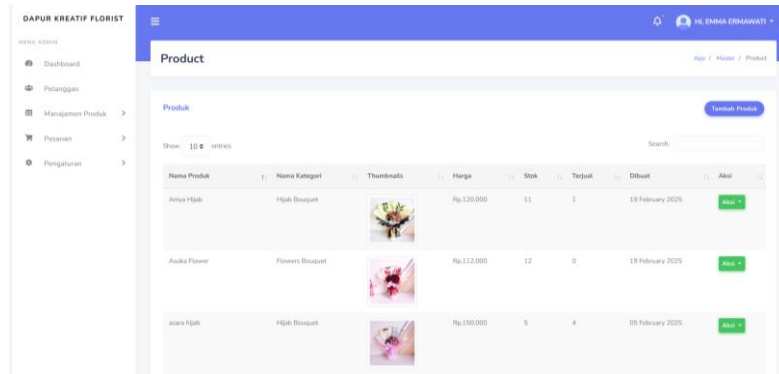
Gambar Tampilan Halaman Transaksi

Tampilan Halaman Dashboard Admin



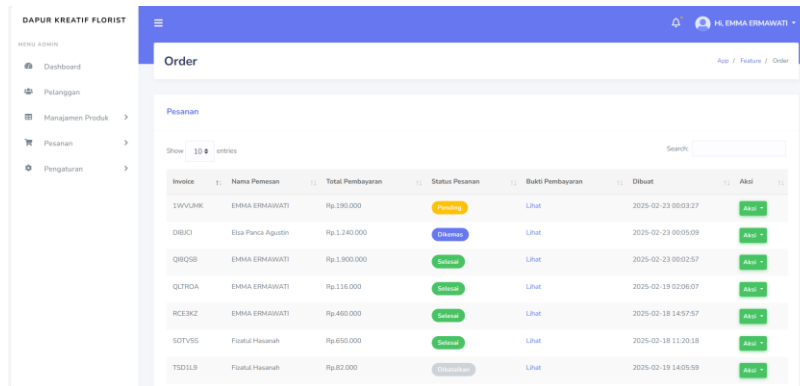
Gambar Tampilan Dashboard Admin

Tampilan Halaman Tambah Produk



Gambar Tampilan Tambah Produk

Tampilan Halaman Semua Pesanan



Gambar Tampilan semua pesanan

Pengujian *BlackBox*

Proses pengujian sistem ini menggunakan metode *blackbox*, yang berfokus pada pengamatan hasil dan kinerja perangkat lunak tanpa memperhatikan implementasi internalnya. Pengujian dilakukan dengan memberikan data uji dan memeriksa apakah perangkat lunak berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, pengamatan juga mencakup verifikasi terhadap berbagai fitur dan fungsionalitas aplikasi [16].

Uji Kelayakan

Setelah dilakukan pengujian sistem, selanjutnya akan dilakukan pengujian pengguna untuk mengetahui kelayakan sistem dengan menggunakan metode skala Likert. Skala Likert merupakan metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan.

Tabel *Skala Likert*

Skala	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 4. 1 Tabel Kategori Kelayakan

No	Kategori	Presentase
1	Sangat Layak	81%-100%
2	Layak	61%-80%
3	Cukup Layak	41%-60%
4	Tidak Layak	21%-40%
5	Sangat Tidak Layak	<20%

Perhitungan jumlah skor dari hasil kuisisioner dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Skor T x Pn

$$\text{Index Kelayakan} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

Keterangan :

- T = Total jumlah responden yang memilih
- Pn = Pilihan Skor Skala Likert
- Y = Skor tertinggi likert X jumlah responden

Berikut adalah hasil perhitungan dan penjelasan terkait dengan kelayakan sistem Dapur Kreatif Florist berdasarkan metode *skala likert*.

Pertanyaan 1

Apakah tampilan user interface website Dapur Kreatif Florist menarik dan mudah dipahami oleh pengguna?

- Responden yang menjawab setuju (S): Skor T x Pn = 3 x 4 = 12
- Responden yang menjawab sangat setuju (SS): Skor T x Pn = 2 x 5 = 10
- Total Skor = 12 + 10 = 22
- Indeks Kelayakan = $(22 \times 100) / (5 \times 5) = 88\%$
- Keterangan: Sangat Layak

Pertanyaan

2

Apakah fitur-fitur yang ada pada website Dapur Kreatif Florist mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna?

- Responden yang menjawab sangat setuju (SS): Skor T x Pn = 1 x 5 = 5
- Responden yang menjawab setuju (S): Skor T x Pn = 4 x 4 = 16
- Total Skor = 5 + 16 = 21
- Indeks Kelayakan = $(21 \times 100) / (5 \times 5) = 84\%$

- Keterangan: Layak

Pertanyaan 3

Apakah website Dapur Kreatif Florist menyediakan informasi produk yang lengkap dan jelas?

- Responden yang menjawab cukup setuju (CS): Skor T x Pn = 2 x 3 = 6
- Responden yang menjawab setuju (S): Skor T x Pn = 2 x 4 = 8
- Responden yang menjawab sangat setuju (SS): Skor T x Pn = 1 x 5 = 5
- Total Skor = 6 + 8 + 5 = 19
- Indeks Kelayakan = $(19 \times 100) / (5 \times 5) = 76\%$

- Keterangan: Layak

Pertanyaan 4

Apakah Anda merasa bahwa website Dapur Kreatif Florist memberikan pengalaman belanja yang menyenangkan dan tidak membingungkan?

- Responden yang menjawab sangat setuju (SS): Skor T x Pn = 2 x 5 = 10
- Responden yang menjawab setuju (S): Skor T x Pn = 3 x 4 = 12
- Total Skor = 10 + 12 = 22
- Indeks Kelayakan = $(22 \times 100) / (5 \times 5) = 88\%$

- Keterangan: Sangat Layak

Pertanyaan 5

Apakah website Dapur Kreatif Florist ini sudah cukup baik?

- Responden yang menjawab sangat setuju (SS): Skor T x Pn = 3 x 4 = 12
- Responden yang menjawab sangat setuju (SS): Skor T x Pn = 2 x 5 = 10
- Total Skor = 16 + 5 = 22
- Indeks Kelayakan = $(22 \times 100) / (5 \times 5) = 88\%$
- Keterangan: Sangat Layak

Berdasarkan perhitungan di atas, hasil Indeks Kelayakan menunjukkan bahwa sebagian besar fitur dan tampilan website Dapur Kreatif Florist dianggap sangat layak dengan persentase 88%, sementara beberapa aspek lainnya dianggap layak dengan persentase 76%.

Berikut adalah perhitungan untuk mendapatkan persentase rata-rata dari hasil uji kelayakan menggunakan metode skala Likert pada sistem informasi pemesanan berbasis *website* di Dapur Kreatif Florist:

Perhitungan Persentase Rata-rata:

Jumlah Presentase:

$$88 + 84 + 76 + 88 + 88 = 424$$

Jumlah Skor Kuesioner:

5 (karena ada 5 pertanyaan)

Persentase Rata-rata:

$$424 \div 5 = 85\%$$

Dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan uji kelayakan pada sistem informasi pemesanan berbasis website pada Dapur Kreatif Florist menggunakan metode *skala Likert*, diperoleh persentase rata-rata sebesar 85% yang menunjukkan bahwa sistem ini Sangat Layak.

SIMPULAN

Setelah perancangan sistem informasi pemesanan bouquet berbasis website pada Dapur Kreatif Florist di Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa sistem ini berhasil mendukung proses pemesanan dan memperluas pemasaran produk. Menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), hasil pengujian sistem dengan Blackbox Testing menunjukkan sistem berfungsi dengan baik, dan uji kelayakan menggunakan Skala Likert menghasilkan skor 85% (sangat layak). Sebagai saran, untuk meningkatkan aksesibilitas, disarankan untuk mengembangkan versi mobile agar dapat dijangkau lebih luas oleh pelanggan. Selain itu, penambahan fitur notifikasi dan reminder akan meningkatkan interaksi dengan pelanggan, memperkuat hubungan jangka panjang, dan mendukung efisiensi operasional. Dengan implementasi saran tersebut, sistem dapat lebih memenuhi ekspektasi pelanggan dan pemilik usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadar, M., Perwito, P., & Taufik, C. (2021). Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web pada Rahayu Photo Copy dengan database MySQL. *Dharmakarya*, *10*(4), 284. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.35873>
- Christian, A. (2020). Perancangan sistem informasi penjualan rumah berbasis web. *Jurnal Manajemen Informatika*, *4*(2), 61–70.
- Erlansyah, D., et al. (n.d.). Aplikasi pemesanan makanan Onlineshop Nyemilicious. (No. 03), 521–530.

- Fauziah, F., & Pujiyanto, D. (2021). Perancangan sistem informasi penjualan buket bunga berbasis website pada Florence Florist. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, 7(1), 89–96. <https://doi.org/10.26905/jtmi.v7i1.5862>
- Hidayat, N., & Hati, K. (2021). Penerapan metode Rapid Application Development (RAD) dalam rancang bangun sistem informasi rapor online (SIRALINE). *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 8–17. <https://doi.org/10.51998/jsi.v10i1.352>
- Kesumaningtyas, F., & Handayani, R. (2020). Perancangan sistem pakar diagnosa penyakit rheumatic (rematik) dengan metode forward chaining. *Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang*, 8(2), 59–63.
- Lambantoruan, D. S., & Surya, I. (2021). Rancang bangun aplikasi sistem informasi pemesanan bunga berbasis website (Toko Etriyen Florist). *9th Applied Business and Engineering Conference*, 248–256.
- Mulyono, H. (2020). Analisis dan perancangan sistem informasi pemesanan dan penjualan pakaian muslim berbasis web pada Toko Hidayatullah Jambi. *Manajemen Sistem Informasi*, 5(4), 526–538.
- Nurlaela, L., Dharmalau, A., & Parida, N. T. (2020). Rancangan sistem informasi inventory barang berbasis web studi kasus pada CV. Limoplast. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(5), 74–90.
- Permatasari, A., & Suhendi, S. (2020). Rancang bangun sistem informasi pengelolaan talent film berbasis aplikasi web. *Jurnal Informatika Terpadu*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.54914/jit.v6i1.255>
- Pramesti, A. G., Adrian, Q. J., & Fernando, Y. (2022). Perancangan UI/UX pada aplikasi pemesanan buket menggunakan metode user centered design (Studi kasus: Bouquet Lampung). *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(2), 179–184. <https://doi.org/10.33365/jatika.v3i2.2025>
- Risti, E. A. (2023). Implementasi pengolahan sistem penjualan furniture menggunakan metode design thinking (Studi kasus: Furniture Jati Sungu Bandar Lampung). *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(4), 435–445. <https://doi.org/10.33365/jatika.v3i4.2448>
- Sahi, A. (2020). Aplikasi test potensi akademik seleksi saringan masuk LP3I berbasis web online menggunakan framework Codelgniter. *Tematik*, 7(1), 120–129. <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.386>
- Septio, M. (2022). Sistem informasi pemesanan makanan berbasis web dengan framework Codelgniter (Studi kasus: Warung Sederhana). *Jurnal Student Development Informatics Management*, 1(1), 12–32.

- Susilawati, T., Yuliansyah, F., Romzi, M., & Aryani, R. (2020). Membangun website toko online Pempek Nthree menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 3(1), 35–44.
- Viktoria, P. J. (2022). Putri Jesica Viktoria. *Jurnal Informatika*, 10(3), 98–111.
- Widya, S., & Sembiring, F. (2023). Perancangan sistem informasi penjualan online pada Keler Bouquet dengan metode prototype. *JURASIK (Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknologi Informasi)*, 8(1), 35–42.